

# KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KERJA “以为” Yǐwéi DAN “认为” Rènwéi DALAM KARANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2016 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**GALIH BUDI PRAKOSO**

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: [galihprakoso@mhs.unesa.ac.id](mailto:galihprakoso@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mintowati, M.Pd.**

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan sederhana bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti memilih penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi untuk dijadikan objek analisis bentuk dan penyebab kesalahannya dikarenakan belum ada yang menggunakan kata kerja tersebut dalam penelitian skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan sederhana bahasa Mandarin, menjelaskan faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan sederhana bahasa Mandarin dan menjelaskan respon siswa terhadap kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan sederhana bahasa Mandarin. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik tes penugasan menyusun karangan bahasa Mandarin dan kuisioner (angket). Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan data, (2) mengidentifikasi masalah, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) memperingkat kesalahan, (5) menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan, (6) menganalisis penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi pada mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan dalam penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi adalah penghilangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun. Berdasarkan urutan kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah formasi penggunaan kata “以为” yǐwéi (27%), salah susun penggunaan kata “以为” yǐwéi (25%), salah susun penggunaan kata “认为” rènwéi (14%), salah formasi penggunaan kata “认为” rènwéi (12%), salah penggunaan kata (10%), pengurangan penggunaan kata “认为” rènwéi (5%), penambahan penggunaan kata “以为” yǐwéi (4%), dan yang terakhir adalah pengurangan kata “以为” yǐwéi dan penambahan kata “认为” rènwéi masing-masing (2%). Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi berdasarkan hasil angket adalah responden jarang menggunakan kata tersebut serta kurangnya pemahaman mereka tentang kata tersebut dan penggunaannya.

**Kata Kunci:** Bahasa Mandarin, Kata Kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi, Kesalahan Penggunaan Kata.

## Abstract

This study analyzes the form of errors and the causes of the misuse of the verbs “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi in a simple essay of Chinese in the class of 2016 Chinese Language Education Study Program, Surabaya State University. The researcher chooses to use the verb “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi to be used as objects of analysis of the form and cause of the error because no one has used the verb in the Surabaya Language Education Study Program thesis.

The purpose of this study is to explain the form of the misuse of the verbs “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi in a simple Chinese essay, explaining the factors that caused the misuse of the verbs “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi in a simple Chinese composition and explain students against the misuse of the verb “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi in a simple essay of Chinese. The approach used is descriptive qualitative. The technique used to collect data is the assignment test technique composing Chinese language essays and questionnaires (questionnaires). The steps used by researchers to obtain data are as follows: (1) collecting data, (2) identifying problems, (3) classifying errors, (4) ranking errors, (5) explaining errors and correcting errors, (6) analyze the causes of the misuse of the verb “以为” yǐwéi and “认为” rènwéi in the class of 2016 Chinese Language Study Program at the Surabaya State University.

The results of this study indicate that the form of errors in the use of the verbs "以为" *yǐwéi* and "认为" *rènwéi* are omissions, additions, formations, and stacking errors. Based on the highest sequence of errors made by students was the formation of the use of the words "以为" *yǐwéi* (27%), misuse of the words "以为" *yǐwéi* (25%), misuse of the word "认为" *rènwéi* (14%), misformation use of the word "认为" *rènwéi* (12%), misuse of the word (10%), reduction in the use of the word "认为" *rènwéi* (5%), addition of the word "以为" *yǐwéi* (4%), and the last word reduction "以为" *yǐwéi* and the addition of the word "认为" *rènwéi* respectively (2%). The causes of the misuse of the verb "以为" *yǐwéi* and "认为" *rènwéi* based on the results of the questionnaire are that respondents rarely use the word and their lack of understanding of the word and its use.

**Keywords:** Chinese Language, Verb “以为” *yǐwéi* and “认为” *rènwéi*, Mistake Of The Word.

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang diucapkan oleh alat ucap manusia (Tarigan, 2009:2). Seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan berbahasa dalam era globalisasi, pengajaran bahasa asing kini telah berkembang di Indonesia. Saat ini, penguasaan bahasa Mandarin sangat dibutuhkan karena penggunaan bahasa Mandarin untuk kegiatan bisnis dalam perkembangan ekonomi.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sangat penting untuk semua orang termasuk pendidikan berbahasa, seperti bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Bahasa asing merupakan bahasa yang dibutuhkan oleh sebagian orang untuk kepentingan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, kebiasaan, kebudayaan, dan latar belakang yang lainnya. Salah satu bahasa asing yang dipelajari dalam pendidikan di Indonesia adalah bahasa Mandarin.

Menurut 吕文珍 *Lǚ wénzhēn* (2006: 2) 汉语写作 (对来华留学国学生的交学要求, 是做到: 听, 说, 读, 译写)。 *hànyǔ xiězuò (duì lái huá xué liú guó xuéshēng de jiāo xué yāoqiú, shì zuò dào: Tīng, suǒ, dú, yì xiě)*. Ada empat keterampilan yang perlu dipahami oleh siswa asing dalam mempelajari bahasa Mandarin yaitu (keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis). Biasanya masyarakat banyak mengalami kesulitan saat menyusun suatu kalimat, karena menyusun kalimat dalam bahasa Mandarin berbeda dengan membuat kalimat dalam bahasa Indonesia. Seperti kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*, yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “pikir, kira”. Namun dalam bahasa Indonesia penggunaan kata tersebut berbeda. Oleh karena

itu, penulis meneliti kesalahan penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*, agar pembaca mengetahui perbedaan sekaligus faktor penyebab kesalahan.

Peneliti memilih penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi* untuk dijadikan objek analisis bentuk dan penyebab kesalahannya dikarenakan belum ada yang menggunakan kata kerja tersebut dalam penelitian skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2016 sebagai subjek penelitian karena mahasiswa tersebut telah mempelajari kosa kata salah satunya dalam mata kuliah “汉语水平考试” *hànyǔ shuǐpíng kǎoshì*. Selain itu, peneliti juga telah melakukan wawancara lisan terhadap mahasiswa angkatan 2016 untuk mengetahui tingkat penguasaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*.

Tarigan (1988:143) berpendapat kesalahan berbahasa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa. Dari pandangan tentang penyebab kesalahan berbahasa, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh adanya pengaruh bahasa ibu (B1) terhadap bahasa target (B2) dan kurangnya pengetahuan tentang bahasa target (B2). Kesalahan berbahasa yang terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang bahasa target (B2) dapat terjadi karena ketidaktahuan terhadap bahasa yang baik dengan bahasa yang salah.

Kesalahan dalam mempelajari bahasa asing atau B2 cukup beragam. Kesalahan yang dibuat siswa ada bermacam-macam baik secara global maupun secara lokal (Hastuti, 2003: 97). Kesalahan global yaitu kesalahan yang dapat mengakibatkan kekacauan makna. Lazimnya kesalahan global terdapat pada bidang leksikal, misalnya penggunaan pilihan kata yang salah, sedangkan kesalahan lokal, yaitu kesalahan yang terdapat pada beberapa tempat dalam suatu kalimat. Kesalahan tersebut dijelaskan lebih detail lagi oleh Tarigan (1988: 145),

membedakan kesalahan berbahasa menjadi empat taksonomi atau kelompok, yaitu taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, dan taksonomi efek komparatif

Pada penelitian ini peneliti menggunakan taksonomi siasat permukaan yang berfokus pada perubahan struktur-struktur permukaan. Terdapat empat garis besar kesalahan-kesalahan yang ada pada taksonomi siasat permukaan yaitu penghilangan, penambahan, salah susun dan salah formasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2016 dalam mempelajari bahasa Mandarin, khususnya penguasaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*. Dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa angkatan 2016 dapat memahami kesalahan, penyebab kesalahannya dan mengurangi kesalahan penggunaan kata “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*.

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan sumber pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama dalam penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi* dalam karangan bahasa mandarin, serta menjadi acuan penelitian selanjutnya, dapat memberikan informasi dan masukan bagi pengajar bahasa Mandarin sehingga dapat meningkatkan ketelitian dalam memberikan materi dan ketepatan menulis pengajaran khususnya penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi* dalam karangan bahasa Mandarin, dapat memotivasi siswa dan memiliki pemahaman lebih untuk belajar bahasa Mandarin, khususnya penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penelitian di bidang pendidikan dan kebahasaan sehingga dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut pada permasalahan terhadap penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*. Tidak harus berupa karangan tetapi juga dapat berupa susunan kalimat ataupun kata rumpang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2007:52) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena penelitian ini memaparkan hasil berupa deskripsi dari kesalahan penggunaan kata “以为”

*yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*. Moleong (2005:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Peneliti memperoleh data penelitian dari hasil penugasan berupa karangan yang dilakukan oleh sumber data. Jadi sumber data bisa diartikan sebagai subjek penelitian yang menghasilkan data. Data penelitian merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari subjek penelitian berupa lembar penugasan berupa karangan dan lembar angket.

Sumber data diperoleh dari karangan yang ditulis subjek penelitian yang di dalamnya terdapat penggunaan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari dua kelas yaitu Mandarin 2016 A dan Mandarin 2016 B. Mandarin 2016 A jumlah mahasiswanya ada 28, yang terdiri dari 3 mahasiswa adalah laki-laki dan 25 mahasiswa adalah perempuan, sedangkan Mandarin 2016 B dengan jumlah mahasiswa 36 mahasiswa, yang terdiri dari 4 mahasiswa adalah laki-laki dan 32 mahasiswa adalah perempuan.

Menurut Sarwono (2006:16), data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data penelitian primer dan data penelitian sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh secara langsung yang biasa disebut dengan data primer. Data tersebut merupakan hasil karangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2016 yang menggunakan kata kerja “以为” *yǐwéi* dan “认为” *rènwéi*.

Untuk melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data, agar penelitian yang dilakukan bisa mendapatkan hasil yang valid. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu teknik penugasan dan teknik angket.

Dalam penelitian tentu sangat memerlukan instrumen pengumpulan data sebagai penunjang dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar soal penugasan berupa karangan dan lembar angket.

Untuk menghasilkan data yang valid, perlu dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian oleh dosen

bahasa Mandarin. Instrumen tersebut berupa soal penugasan berupa karangan dan lembar angket tentang penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi yang sebelumnya telah diajukan dan diperiksa oleh dosen pembimbing, kemudian dosen bahasa Mandarin sebagai validator, yaitu Rendy Aditya, B. TCFL, M.Pd memvalidasi soal penugasan berupa karangan dan angket yang digunakan sebagai persyaratan pada saat pengumpulan data.

Setelah memperoleh data berupa instrumen penelitian dan angket yang telah dikerjakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2016. Kemudian data tersebut diklasifikasi, dianalisis, dan dideskripsikan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, kemudian disimpulkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan data, (2) mengidentifikasi masalah, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) memperingkat kesalahan, (5) menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan, (6) menganalisis penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi pada mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Data hasil penugasan dianalisis menggunakan metode padan intralingual. Metode padan adalah teknik hubung-banding membedakan (Aditya, 2017: 12). Menurut Mahsun (dalam Aditya, 2017: 12) metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Tujuan metode dengan teknik ini adalah untuk memilah unsur yang merupakan unsur asli dan yang merupakan hasil adaptasi lingustik yang terdapat dalam salah satu dari kedua bahasa yang komunitas tuturnya melakukan kesalahan. Analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu: (1) mencatat dan menyusun data dengan wujud angka dari hasil penugasan tentang kesalahan taksonomi siasat permukaan berupa penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun, (2) mendeskripsikan dan mengoreksi bentuk kesalahan yang ada. Kode data dalam analisis data ini adalah Kpg kode untuk kesalahan penghilangan, Kpn kode untuk kesalahan penambahan, Kfr kode untuk salah formasi, Kss kode untuk salah susun.

Analisis data angket berisi sepuluh pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan mengenai fakta dan pendapat responden tentang pengalaman dan pendapat subjek penelitian mengenai pemahaman penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi. Hasil lembar angket dideskripsikan dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

p = persentase

f = jumlah jawaban subjek penelitian

N = jumlah keseluruhan subjek penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti dideskripsikan dalam bab empat ini, berupa bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi berdasarkan hasil tes tulis berupa penugasan membuat karangan dan angket yang telah dikerjakan mahasiswa angkatan 2016 kelas A dan B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Jumlah keseluruhan mahasiswa angkatan 2016 adalah 64 mahasiswa. Namun dari 64 mahasiswa terdapat 2 mahasiswa yang cuti kuliah dan 4 mahasiswa berhalangan untuk hadir. Jadi total mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 58 mahasiswa.

Jenis kesalahan dikategorikan berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa yaitu taksonomi siasat permukaan yang meliputi penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Tes tulis berupa penugasan yang diberikan terdiri dari satu jenis soal yaitu jenis soal mengarang dan berjumlah satu soal. Hasil penelitian ini diketahui mahasiswa melakukan kesalahan dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan yang mereka tulis. Data hasil tes penugasan tersebut dianalisis berdasarkan Teknik deskriptif kualitatif berdasarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, memperingkat kesalahan, mengoreksi dan menjelaskan kesalahan, serta menganalisis penyebab kesalahan.

Kesalahan yang ditemukan pada tes tulis berupa penugasan membuat karangan oleh mahasiswa dianalisis berdasarkan taksonomi siasat permukaan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan oleh responden. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

### 1) Mengumpulkan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dari mahasiswa angkatan 2016 A dan B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 64 mahasiswa. Data yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari instrumen soal tes penugasan membuat karangan dan instrumen angket yang telah dikerjakan mahasiswa.

### 2) Mengidentifikasi Kesalahan

Pada tahap mengidentifikasi kesalahan, peneliti menggunakan tabel identifikasi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

Tabel 4.1 Identifikasi Kesalahan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi

| Kesalahan       | Subjek yang melakukan kesalahan                                                                                                                                         |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “以为” yǐwéi (A)  | AB, AD, AF, AH, AI, AJ, AK, AL, AN, AP, AQ, AR, AT, AV, AX, AY, AZ, AAA, AAB, BC, BD, BH, BI, BJ, BK, BL, BM, BN, BO, BP, BQ, BR, BT, BW, BX, BZ, BAC<br>(37 mahasiswa) |
| “认为” rènwéi (B) | AA, AB, AH, AI, AK, AP, AR, AS, AU, AX, AAA, BE, BF, BH, BN, BO, BR, BZ, BAA, BAB, BAC, BAD<br>(22 mahasiswa)                                                           |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui berapa banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi. Pada kolom kedua disediakan dua kata yang dianalisis kesalahan penggunaannya, yaitu kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi. Kolom ketiga merupakan inisial nama mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui ada 37 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata “以为” yǐwéi dan 22 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata “认为” rènwéi. Kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi. Kesalahan yang dilakukan responden disebabkan karena banyak responden ternyata belum memahami arti kata dan perbedaan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi, sehingga banyak ditemukan responden yang belum mampu mengerjakan soal tes penugasan membuat karangan dengan benar.

### 3) Mengklasifikasikan Data

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan oleh responden, yaitu kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi data dari

kesalahan yang dilakukan responden dalam mengerjakan soal:

Tabel 4.2 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi

| No. | Kode Bentuk Kesalahan | Subjek yang Melakukan Kesalahan                                 |
|-----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kpg A                 | AAB                                                             |
| 2.  | Kpg B                 | AR, AU, AX                                                      |
| 3.  | Kpn A                 | AD, BW                                                          |
| 4.  | Kpn B                 | AP                                                              |
| 5.  | Kfr A                 | AB, AF, AI, AJ, AL, AN, AP, AT, AV, AX, AZ, BJ, BK, BQ, BZ, BAC |
| 6.  | Kfr B                 | AB, AK, BZ, BAA, BAB, BAC, BAD                                  |
| 7.  | Kss A                 | AH, AK, AQ, AR, AAA, BD, BH, BI, BL, BM, BN, BO, BP, BR, BX     |
| 8.  | Kss B                 | AA, AS, AAA, BE, BH, BN, BO, BR                                 |
| 9.  | Lain-lain             | AY, BC, BT, AH, AI, BF                                          |

Keterangan:

Kpg A = Kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi

Kpg B = Kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata “认为” rènwéi

Kpn A = Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi

Kpn B = Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “认为” rènwéi

Kfr A = Salah formasi dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi

Kfr B = Salah formasi dalam penggunaan kata “认为” rènwéi

Kss A = Salah susun dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi

Kss B = Salah susun dalam penggunaan kata “认为” rènwéi

Lain-lain = Kesalahan penggunaan kata dalam kalimat.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jenis kesalahan apa yang paling banyak dilakukan mahasiswa. Pada kolom kedua menjelaskan tentang kode jenis kesalahan. Kolom ketiga merupakan inisial nama mahasiswa yang melakukan kesalahan. Berdasarkan tabel

tersebut dapat diketahui kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada jenis salah susun dan salah formasi dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi. Kesalahan yang dilakukan oleh responden disebabkan karena banyak responden belum memahami arti kata, perbedaan penggunaan dan tata bahasa dari kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi, sehingga banyak ditemukan responden yang belum mampu mengerjakan soal tes dengan benar.

#### 4) Memperingkat Kesalahan

Pada tahap ini peneliti memeringkat kesalahan yang dilakukan responden untuk mengetahui pada bentuk kesalahan manakah responden paling banyak melakukan kesalahan. Untuk memeringkat kesalahan peneliti menggunakan tabel peringkat kesalahan.

Tabel 4.3 Tingkat Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi

| No. | Kode Bentuk Kesalahan | Subjek yang Melakukan Kesalahan                                 | Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kesalahan | Tingkat Kesalahan |
|-----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Kfr A                 | AB, AF, AI, AJ, AL, AN, AP, AT, AV, AX, AZ, BJ, BK, BQ, BZ, BAC | 16 mahasiswa                              | 1                 |
| 2.  | Kss A                 | AH, AK, AQ, AR, AAA, BD, BH, BI, BL, BM, BN, BO, BP, BR, BX     | 15 mahasiswa                              | 2                 |
| 3.  | Kss B                 | AA, AS, AAA, BE, BH, BN, BO, BR                                 | 8 mahasiswa                               | 3                 |
| 4.  | Kfr B                 | AB, AK, BZ, BAA, BAB, BAC, BAD                                  | 7 mahasiswa                               | 4                 |
| 5.  | Lain-lain             | AY, BC, BT, AH, AI, BF                                          | 6 mahasiswa                               | 5                 |
| 6.  | Kpg B                 | AR, AU, AX                                                      | 3 mahasiswa                               | 6                 |
| 7.  | Kpn A                 | AD, BW                                                          | 2 mahasiswa                               | 7                 |
| 8.  | Kpg A                 | AAB                                                             | 1 mahasiswa                               | 8                 |

|    |       |    |             |   |
|----|-------|----|-------------|---|
| 9. | Kpn B | AP | 1 mahasiswa | 8 |
|----|-------|----|-------------|---|

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bentuk atau jenis kesalahan yang manakah yang paling banyak dilakukan responden. Kesalahan terbanyak berada pada bentuk salah formasi dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi. Kesalahan dengan tingkat paling rendah berada pada bentuk kesalahan pengurangan dalam penggunaan kata “以为” yǐwéi dan penambahan dalam penggunaan kata “认为” rènwéi.

#### 5) Deskripsi Kesalahan

Pada bagian ini berisi deskripsi semua kesalahan yang dilakukan, beserta pembedanya yang dilakukan oleh subjek penelitian berupa kesalahan pengurangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun.

#### Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah diteliti dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

- 1) Responden jarang menggunakan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam percakapan sehari-hari sehingga kemungkinan belum paham benar penggunaan kata tersebut
- 2) Penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi khususnya perbedaan penggunaan dari kedua kata tersebut.

#### Pembahasan

Pada pembahasan ini dijelaskan kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi berdasarkan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya yang meliputi bentuk kesalahan berdasarkan taksonomi siasat permukaan meliputi kesalahan pengurangan, penambahan, salah formasi, salah susun, dan lain-lain serta faktor penyebab kesalahan pada mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dilihat dari hasil tes penugasan berupa menulis karangan dan angket yang telah diberikan

Bentuk kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah formasi penggunaan kata “以为” yǐwéi. Dari 58 mahasiswa ada sebanyak 16 responden yang melakukan salah formasi dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata “以为” yǐwéi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa salah formasi dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata “以为” yǐwéi

yǐwéi merupakan kesalahan paling dominan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih belum paham dalam menyusun kalimat dengan menggunakan kata “以为” yǐwéi, karena ada ketentuan untuk menyusun kalimat menggunakan kata “以为” yǐwéi. Ketentuan tersebut adalah kata “以为” yǐwéi diletakkan pada klausa pertama sebagai kalimat induk, lalu terdapat kalimat penjelas sebagai pendukung kalimat induk, diawali dengan kata penghubung (s + 以为 + O1 + conj + O2). Adanya ketentuan tersebut membuat mahasiswa bingung dalam menyusun kalimat menggunakan kata “以为” yǐwéi, sehingga mahasiswa masih sering melakukan kesalahan dalam membuat kalimat. Selain itu faktor lain yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan adalah ketidak pahaman gramatika penyusunan kalimat dengan menggunakan kata “以为” yǐwéi dan kurangnya penguasaan teori mengenai kata tersebut.

Kesalahan dengan tingkat paling rendah berada pada bentuk kesalahan pengurangan menggunakan kata “以为” yǐwéi dan kesalahan penambahan menggunakan kata “认为” rènwéi. Dari 58 mahasiswa ada 1 mahasiswa yang melakukan kesalahan penambahan dan 1 mahasiswa yang melakukan kesalahan pengurangan dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penambahan dan kesalahan pengurangan dalam membuat kalimat merupakan kesalahan paling sedikit yang dilakukan oleh mahasiswa. Kesalahan tersebut disebabkan karena ketidak telitian mahasiswa ketika membuat kalimat, sehingga melakukan kesalahan dengan menambahkan dan menghilangkan satu atau dua kata yang seharusnya perlu ada dan tidak perlu ada dalam kalimat.

Penelitian tentang kesalahan penggunaan kata kerja “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi sebelumnya juga pernah dilakukan oleh 金贞 Jīn zhēn (2009) dengan judul “韩籍学生使用”以为”, ”认为”的偏误分析 hán jí xuéshēng shǐyòng “yǐwéi, rènwéi” de piān wù fēnxī, analisis kesalahan penggunaan kata “以为”, “认为” pada pelajar Korea”. Penelitian ini menganalisis kesalahan yang digunakan pelajar Korea ketika mereka menggunakan “以为”, “认为” sebagai kata kerja. Persamaan dan perbedaan dijelaskan dan dianalisis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan kedua kata tersebut yang didasarkan pada 75 kesalahan dalam kalimat. Kesalahan 75 kalimat tersebut terdiri dari 54 kesalahan penyalahgunaan, 13 kesalahan penambahan, dan 8 kesalahan pengurangan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Bentuk kesalahan pada penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam karangan mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi, salah susun, dan lain-lain. Kesalahan di peringkat 1 yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan formasi dalam kalimat yang menggunakan kata “以为” yǐwéi sebanyak 16 mahasiswa, peringkat 2 adalah kesalahan susun dalam kalimat yang menggunakan kata “以为” yǐwéi sebanyak 15 mahasiswa, peringkat 3 adalah kesalahan susun dalam kalimat yang menggunakan kata “认为” rènwéi sebanyak 8 mahasiswa, peringkat 4 adalah kesalahan formasi dalam kalimat yang menggunakan kata “认为” rènwéi sebanyak 7 mahasiswa, peringkat 5 adalah kesalahan penggunaan kata sebanyak 6 mahasiswa, peringkat 6 adalah kesalahan pengurangan dalam kalimat yang menggunakan kata “认为” rènwéi sebanyak 3 mahasiswa, peringkat 7 adalah kesalahan penambahan dalam kalimat yang menggunakan kata “以为” yǐwéi sebanyak 2 mahasiswa, terakhir peringkat 8 adalah kesalahan pengurangan dalam kalimat yang menggunakan kata “以为” yǐwéi dan kesalahan penambahan dalam kalimat yang menggunakan kata “认为” rènwéi masing-masing sebanyak 1 mahasiswa.

2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi adalah:

- a) Responden jarang menggunakan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi.
- b) Penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi khususnya perbedaan dari kedua kata tersebut.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dari soal penugasan berupa membuat karangan dan angket mengenai kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan:

Saran bagi pembelajar bahasa Mandarin yang pertama agar lebih meningkatkan kualitas belajar dan memotivasi

diri sendiri untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Mandarin. Saran kedua adalah mencoba membiasakan diri untuk menerapkan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari, contohnya menggunakan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dalam membuat suatu kalimat, dan melakukan percakapan sehari-hari dengan teman maupun dosen yang sama-sama memiliki kemampuan bahasa Mandarin, sehingga saat belajar bahasa Mandarin akan terasa lebih lancar dan mudah. Saran yang ketiga adalah lebih giat mempelajari gramatikal bahasa Mandarin khususnya untuk perbedaan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi, memperbanyak penguasaan kosa kata bahasa Mandarin juga diperlukan, karena akan sulit memahami suatu kalimat jika tidak mengerti arti dari kosa kata dalam kalimat tersebut.

Saran bagi pengajar bahasa Mandarin, agar lebih memberikan motivasi dan semangat kepada pembelajar untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Mandarin, contohnya dengan cara menciptakan suatu lingkungan yang mengharuskan pembelajar untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin, dengan begitu pembelajar akan termotivasi untuk memperlancar penguasaan kosa kata bahasa Mandarin. Selain itu pengajar hendaknya memperhatikan pemilihan metode pengajaran khususnya untuk penerapan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi, jika metode pengajaran yang dipilih oleh pengajar tepat, tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian tentang kesalahan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi dengan meninjau dari segi yang berbeda, contohnya melakukan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mempelajari perbedaan penggunaan kata “以为” yǐwéi dan “认为” rènwéi guna meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. “*Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin (online)*”, Vol 4, No. 1 (<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>), diakses tanggal 10 Oktober 2018)
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya

- Heuken, Adlof. 2008. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mintowati, Maria. 2011. “*Analisis Kesalahan Berbahasa (online)*”, Modul 1, No.1 (<http://repository.ut.ac.id/4808/1/PBIN4326-M1.pdf>), diakses 10 Oktober 2018)
- Moleong, lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munib, Achmad dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : Unnes Press
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjadara University Press
- Resmini, Novi, dkk. 2009. *Kebahasaan*. Bandung: UPI Press
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yulianto, B. & Mintowati, M. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- 金贞.2009.《韩籍学生使用“以为、认为”的偏误分析》.上海: [海师范大学](#)
- 匡林.2015.《动词“以为”、“认为”的差异及其对外汉语教学》.湖南: [湖南师范大学](#)
- 吕叔湘.2017《现代汉语八百词》.北京:商务印书馆
- 吕文珍.2006.《汉语写作》.京语言大学出版社: 北京新凤印刷
- 矛盾.1980.《矛盾短篇小说集》.北京.人民文学出版社
- 徐琰. 2013. 《HSK 动态作文语料库“而、而且、并、并且”的偏误分析及对策》. 河北: 河北师范大学

于明善, 孙延真.2009《同义词近义词反义词组词连句  
词典》. 北京: 北京中科印刷有限公司

